

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini mengunakan jenis metode penelitian diskriptif kualitatif, dengan cara melakukan penelitian yang hasilnya digambarkan dan dijelaskan secar sistematis, akurat terkait fakta dan populasi tertentu.¹ Jenis penelitian ini digunakan Karena peneliti ingin menganalisi data yang telah diperoleh selama observasi dilapangan sesuai dengan teori yang relevan dan dilanjutkan dengan melakukan simpulan. Sesuai denga tema jeneis penelitian yang peniliti gunakan adalah penelitian lapangan (field reseaech) yaitu peneliti langsung terjun ke lapanagan atau lokasi penelitian untun melakukan observasi dan pengamatan tentang peristiwa yang akan diteliti.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di PTPA Yanaabii'ul Quran sambeng karangmalang gebog kudas, dengan pertimbangan:

- a. Keinginan untuk mengetahui pelaksanaan ta'zir di PTPA Yanaabii'ul Quran.
- b. Keinginan untuk mengetahui kedisiplinansantri di PTPA Yanaabii'ul Quran.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Rajab 1442 H/Pebruari 2021M dengan pertimbangan pada bulan tersebut para santri masih berada di pondok dan kegitan berjalan normal.

C. Subyek Penelitian

Subjek adalah narasumber atau sumber utama yang bisa memberikan informasi-informasi utama atau data yang

¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2013), hlm. 59.

dibutuhkan dalam penelitian.² Subjek dari penelitian ini dilakukan kepada

1. Pimpinan pondok pesantren.
2. Pengurus pondok pesantren.
3. Ustadzah atau murobbi.
4. Santri PTPA Yanaabii'ul Quran.

D. Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan focus yaitu mengenai “Implementasi Ta’zir dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Tahfidh Anak-Anak Putri Yanabi’ul Qur’an Karangmalang Gebog Kudus”.

Sumber data yang akan peneliti gunakan pada penelitian ini ada dua jenis sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer digunakan untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipercaya, data diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti mewawancarai beberapa Sumber yaitu Pengasuh, Pengurus, Santri di Pondok Pesantren Tahfidh Anak-Anak Putri Yanabi’ul Qur’an Karangmalang Gebog Kudus

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berupa arsip atau dokumen atau foto atau media lainnya seperti buku literatur dan media alternative lainnya yang fungsinya sebagai bahan penunjang atau pelengkap suatu analisa seperti data pelanggaran dan data kegiatan harian dan mingguan. data data tersebut tentunya yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini.³

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta,2010), hlm. 50.

³ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006)

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan teknik kondisi yang alami, sumber data primer, dan lebih banyak pada teknik observasi yang berperan, serta wawancara mendalam dan dokumentasi, agar tindakan seseorang peneliti masuk pada penelitian yang sebenarnya.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Proses observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati, memperhatikan serta mencatat yang terjadi baik langsung maupun tidak langsung, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian.⁴ Kemudian penelitian mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama, dan bagaimana. Dalam observasi ini peneliti akan mengamati secara langsung kegiatan kegiatan yang akan diteliti. Hal ini akan memudahkan peneliti dalam melakukan observasi, selain rangkaiannya terstruktur, peneliti juga mempunyai gambaran yang jelas akan alur dari observasi tersebut. Metode ini dilakukan oleh peneliti agar memperoleh gambaran yang jelas serta memperoleh data dan fakta tentang implementasi Ta'zir di Pondok Pesantren Tahfidh Anak-Anak Putri Yanabi'ul Qur'an Karangmalang Gebog Kudus

2. Wawancara (*interview*)

Yaitu percakapan antara dua orang atau lebih,⁵ di sini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada sunyek guna memperoleh infirmasi untuk mendapatkan beberapa informasi seperti informasi tentang pelaksanaan peraturan, tata tertib, tingkat kedisiplinan, pelanggaran dan hukuman bagi yang melanggar. Adapun subyek yang akan peneliti wawancarai adalah pimpinan pondok, pengurus pondok, ustadzah atau murobbi dan santri. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Itu sudah termasuk kategori wawancara mendalam.

⁴ Amirul Hadi & Haryono, Metodologi Penelitian Pendidikan, hlm. 129

⁵ Suyitno, metode penelitian kualitatif, konsep prinsip dan operasionalnya, (Tulungagung: Akademia Pustaka. 2018). Hlm. 113-114

3. Dokumentasi

Dokumen adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa gambar, sumber tertulis, film, dan karya-karya lainnya, yang memberikan informasi bagi proses penelitian.⁶ Dalam metode dokumentasi ini merupakan cara mencari data atau hasil dari penelitian yang berbentuk tulisan atau gambar sebagai bukti dari suatu kegiatan yang berkaitan dengan penelitian.

Adapun yang ingin didokumentasikan peneliti antara lain visi dan misi, dan dokumen lainnya di Pondok Pondok Pesantren Tahfidh Anak-Anak Putri Yanabi'ul Qur'an Karangmalang Gebog Kudus yang berisi foto dan penjelasan terhadap peristiwa tentang peraturan, sanksi pelanggaran-pelanggaran serta data-data lain yang diprelakukan untuk mendukung penelitian.

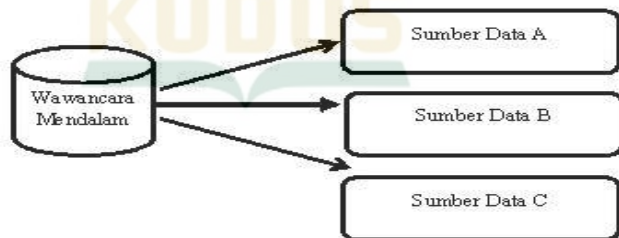
F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁷

Teknik triangulasi yang dilakukan oleh peneliti ialah:

1. Triangulasi Sumber Data

untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan peneliti dengan mengecek diperoleh melalui beberapa sumber.



Gambar 3.1. Bagan Triangulasi Sumber Data

⁶ Widodo, Metode Penelitian Populer & Praktis, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2017), hlm. 75.

⁷ Ghony, M. Djunaidi & Fauzan Almansyur. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017)

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah bentuk analisis data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan tehnik yang berbeda.⁸

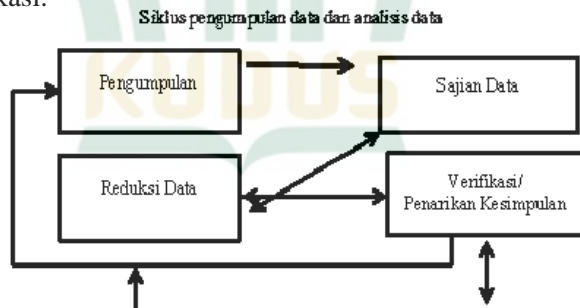
3. Triangulasi Waktu

Pada triangulasi ini, peneliti akan mempertimbangkan waktu pengumpulan data baik itu hari, jam, waktu menjelang tidur, pagi setelah bangun tidur, siang sesudah belajar atau sore pada jam istirahat dan sebagainya.

G. Teknik Analisis

Analisis data adalah sebuah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain secara sistematis, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Metode analisis data yang peneliti gunakan adalah metode analisis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk uraian kemudian penulis tafsirkan untuk dapat mendapatkan mana yang terkandung.

Analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui analisis interaktif menurut Milles dan Hubberman Analisis kualitatif dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: reduksi data, display/penyajian data dan mengambil kesimpulan data lalu verifikasi.⁹



Gambar 3.2. Bagan Siklus pengumpulan data

⁸ Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

⁹ Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti. Maknanya pada tahap ini, peneliti harus mampu merekam data lapangan dalam bentuk catatan-catatan lapangan (*field note*), harus ditafsirkan, atau diseleksi masing-masing data yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti.¹⁰

Dalam hal ini peneliti menganalisa data yang diperoleh dari Pondok Pesantren Tahfidh Anak-Anak Putri Yanabi'ul Qur'an Karangmalang Gebog Kudus, yang berupa informasi-informasi dari subyek yang diwawancarai serta data data lain seperti dokumen, maupun foto. Langkah pertama yang penulis lakukan adalah mengelompokkan data yang sudah diperoleh dari Pondok Pesantren Tahfidh Anak-Anak Putri Yanabi'ul Qur'an Karangmalang Gebog Kudus, menjadi satu bentuk tulisan.

2. Display Data atau Penyajian Data

Display data dilakuakn setelah semua data dimasukkan dalam format masing masing dan sudah berbentuk tulisan. Display data ini adalah mengolah data data yang baru setengah jadi, kemudian dikelompokkan dan sudah memiliki alur tema jelas.

3. Mengambil Kesimpulan / Verifikasi

Menurut Milles dan Huberman tahap terakhir seluruh kugiatan analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Karena Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara maka akan berubah ketika ditemukan bukti yang valid dan konsisten, saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan bersifat kredibel.

¹⁰ Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.